



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOMOR SKRIPSI
No. 287/ILHA-U/SU-S1/2025

PESAN-PESAN DALAM LIRIK LAGU VIRUS

CORONA KARYA RHOMA IRAMA

(KAJIAN LIVING HADIS)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

SAHRUL LUBIS
NIM: 12130414459

Dosen Pembimbing I
Prof. Dr. H. Zikri Darussamin M. Ag

Dosen Pembimbing II
Dr. Khotimah,M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1447 H/2025 M



PENGESAHAN

Pesan-Pesan Dalam Lirik Lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama(Kajian Living Hadis)

Nama : Sahrul Lubis
NIM : 12130414459
Program Studi : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Har : Jum'at
Tanggal : 11 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Pengaji I

H. Suja'i Sarifandi, M. Ag
NIP. 19700503199731002

Sekretaris/Pengaji II

H. Abdul Ghofur, M. Ag
NIP. 197006131997031002

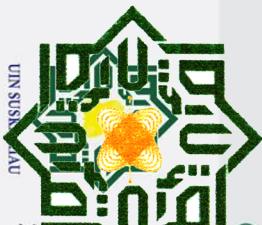
MENGETAHUI

Pengaji III

Dr. Jani Arni, M. Ag
NIP. 198201172009122006

Pengaji IV

Dr. Fatmah Taufik Hidayat, Lc, M. Ag
NIP. 130321005



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Khotimah M. Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap
skripsi saudara :

: Sahrul Lubis
: 12130414459
: Ilmu Hadis
: Pesan-Pesan Dalam Lirik Lagu Virus Corona Karya Rhoma
Irama(Kajian Living Hadis)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
dilangsungkan Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15 Juli 2025

Pembimbing II

Dr. Khotimah, M. Ag

NIP. 197408162005012001

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi
Yang mengutip

Tempat/Tgl Lahir

Undang

UIN

Skripsi

Fakultas/Prodi

Skripsi

Dengan ini

menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

UIN SUSKA RIAU
Pekanbaru, Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



SAHRUL LUBIS
NIM. 1213041459

1. Dilakukan pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

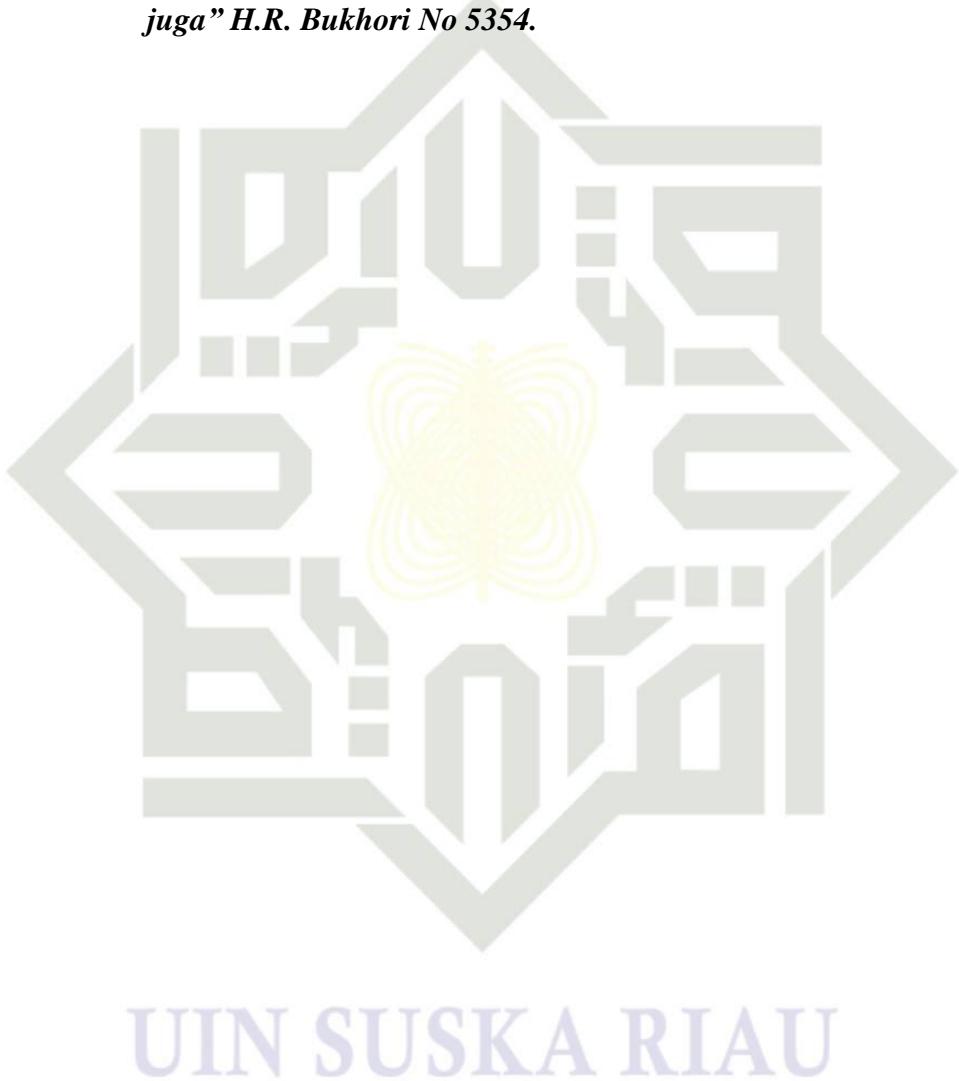
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً

“Allah tidak akan menurunkan penyakit melainkan menurunkan obatnya juga” H.R. Bukhori No 5354.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. Berkat izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sikap Menghadapi Musibah Dalam Lirik Lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama Prespektif Hadis” Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Shallaahu 'Alaihi wa Sallam, yang telah membimbing umat manusia dari zaman kejahiliyan menuju era penuh ilmu dan cahaya Islam. Semoga kita semua mendapat syafaat beliau di akhirat kelak, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Skripsi ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai sikap dalam pesan-pesan lirik lagu virus corona karya rhoma irama prepektif hadis. Tulisan ini disusun sebagai sumbangsih bagi kajian Ilmu Hadis sekaligus sebagai bagian dari pemenuhan syarat akademik di Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menerima banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Terutama untuk kedua orang tua tercinta, atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti dalam setiap langkah kehidupan penulis. Semoga penulis dapat menjadi anak yang berbakti dan membanggakan Keduanya dunia serta akhirat.

Kemudian, dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1 Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA, beserta jajaran di rektorat, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
- 2 Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. Rina Rehayati, M. Ag, serta Wakil Dekan I Drs. H. Iskandar Arnel, M.A., Ph. D, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS, Waakil Dekan III Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A. yang telah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membimbing dan memfasilitasi proses akademik penulis hingga penyelesaian skripsi ini.

3. Ketua Program Studi Ilmu Hadiths, Ustadz Dr. Adynata, M.Ag, atas arahan dan dukungan yang diberikan selama masa studi.

4. Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag, selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan banyak arahan dan motivasi kepada penulis selama menjalani studi di universitas ini.

5. Ustadz Prof. Dr. H. Zikri Darussamin, M.Ag dan Dr. Khotimah, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi, atas bimbingan serta saran yang sangat berharga dalam penyelesaian penelitian ini.

6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin, yang telah dengan ikhlas berbagi ilmu serta memberikan pelayanan akademik dan administratif yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepala perpustakaan UIN SUSKA Riau beserta stafnya, yang telah memfasilitasi penulis dalam mendapatkan sumber referensi yang diperlukan selama studi.

8. Kepada bapak Ikwan Lubis (Ayah) dan Ibu Amna Sari Hasibun (Umak) selaku orang tua, yang selalu mendo'akan untuk ke suksesan anak-anaknya dan terkhusus umak alhamdulillah terimakasih banyak selain do'amu Nazar juga engkau jadikan ikhtiar untuk kelulusan perkuliahan ini.

9. Kepada adik-adik saya Saleh Lubis, Asana Safitri Lubis dan Iksan Lubis yang selalu mendukung dan membeberikan semangat kepada saya sebagai kakak tertua di dalam kita bersaudara.

10. Saudara-saudara penulis di perantauan: Jabal Yasir Nasution, Khairul Hamzah Hasibuan, Amana Arpasadi parinduri, Saddam Husein Matondang, Iham Riski sitanggang, Andi Ahmadi Nasution, yang selalu memberikan semangat serta doa dalam perjalanan perkuliahan ini.

11. Sahabat-sahabat terbaik: Ahmad Farhan Habibullah, Al Hammudah, Gusti Randa, Heldi, Irsyad Alrasyid, M. Rispan, M. ilham Fahrizal, MT. Irsyad Mufid, Maulana, Prarahizharif, Rico Ferdiansyah, Mirza Hasibuan dan Zainul Barry. Yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta kesabaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menghadapi berbagai dinamika selama masa studi. Semoga persahabatan ini tetap terjalin hingga akhirat.

Teman-teman mahasiswa Ilmu Hadits angkatan 2021, khususnya kelas ILHA C, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini, serta teman-teman dari kelas A, B dan kawan-kawan yang di Fakultas Ushuluddin yang turut memberikan semangat dan kebersamaan selama masa perkuliahan.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini menjadi sumbangsih yang bermanfaat dalam kajian keilmuan, Aamiin.

Pekanbaru, 11 Juli 2025
Penulis

Sahrul Lubis
NIM: 12130414459

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
مختصر	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Landasan Teoritis	10
B. Tinjauan Pustaka	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Sumber Data	26
C. Subyek dan Obyek Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	29
A. Pesan-Pesan dalam Lirik Lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama	29
B. Sikap dalam Pesan-pesan Lirik Lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama Prespektif Hadis	41
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
DAFTAR LAMPIRAN	62

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterastion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	.
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A misalnya قال menjadi qala

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (i) panjang = I misalnya قبل menjadi qila
Vokal (u) panjang = U misalnya دون menjadi duna

Khusus untuk bacaan ya“ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis bacaan “iy” agar dapat menggambarkan ya“ nisbat diakhirnya. Begitu juga suara diftong, wawu dan ya“ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = او misalnya قول menjadi qawlun
Diftong (ay) = اي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta' Marbuthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat tetapi apabila *Ta' marbuthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhlaif* dan *mudhlaif ilayh* maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam *lafadh jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan, perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. *Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Pesan-Pesan Dalam Lirik Lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama (Kajian Living Hadis). Dengan rumusan masalah: (1) Apakah pesan-pesan yang terkandung dalam lirik lagu virus corona karya Rhoma irama? (2) Bagaimana sikap dalam pesan-pesan lirik lagu virus corona karya Rhoma irama perspektif hadis? Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode living hadis. Hasil penelitian: (1) Terdapat beberapa pesan yang terkandung dalam lirik lagu virus corona karya Rhoma irama. Pertama, ajakan untuk selalu waspada terhadap bahaya. Kedua, pesan kesadaran akan kekuasaan Tuhan sebagai satu-satunya tempat bergantung dan memohon perlindungan. Ketiga, pentingnya berjuang dan menyadari keterbatasan diri serta menjauhi sifat sombong. Keempat, dalam lirik lagu tersebut tersirat pesan yaitu ajakan untuk selalu berikhtiar dan berdo'a. (2) Melalui pesan-pesan tersebut tercermin sikap yaitu mematuhi aturan pemerintah dan isolasi diri, pentingnya kembali kepada Allah SWT dan sikap menggabungkan ikhtiar dan doa. Ditemukan juga adanya keselarasan lirik-lirik lagu virus corona karya Rhoma Irama dengan hadis-hadis Rasulullah SAW.

Kata Kunci: Pesan Lirik Lagu, Virus Corona, Living Hadis



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis is entitled *Messages in the Lyrics of the Song Virus Corona* by Rhoma Irama (Living Hadith Study). With the formulation of the problem: (1) What messages are contained in the lyrics of Rhoma Irama's song "Virus Corona?" (2) What is the mentality expressed in the lyrics of Rhoma Irama's song Virus Corona from the perspective of hadith? This study employs a qualitative descriptive technique based on the living hadith method. Research findings: (1) The lyrics to Rhoma Irama's song "Virus Corona" include various messages. First, an invitation to remain vigilant against danger. Second, a message of recognizing God's strength as the one place to rely on and seek protection. Third, the significance of struggling, accepting one's limitations, and avoiding arrogance. Fourth, the lyrics of the song conveyed a message, specifically an urge to always strive and pray. (2) These messages represented mindsets, such as compliance with government regulations and self-isolation, the significance of returning to Allah SWT, and the attitude of combining effort and prayer. The words of Rhoma Irama's song Virus Corona were also determined to be in harmony with the hadiths of the Prophet Muhammad.

Keywords: *Song Lyrics Message, Coronavirus, Living Hadith*

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681** hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com July 16th, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, **penafsiran** atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

هذا البحث العلمي بعنوان "النصائح في أغنية فيروس كورونا لروما إيراما (دراسة الحديثي).". وصياغة مشكلة البحث كما يلي: (١) ما هي النصائح الواردة في أغنية فيروس كورونا لروما إيراما؟ (٢) ما هو السلوك في النصائح الواردة في أغنية فيروس كورونا لروما إيراما من وجهة نظر الحديث؟ المدخل المستخدم في هذا البحث العلمي هو المدخل الكيفي الوصفي باستخدام طريقة الحديثي. دلت نتائج البحث على عدة وجود النصائح الواردة في أغنية فيروس كورونا لروما إيراما. أولاً، الدعوة إلى الخدر من المخاطر. ثانياً، نصائح الوعي بسلطة الله كالصمد الذي نلجم إلية ونطلب الحماية منه. ثالثاً، أهمية الكفاح والإدراك عن محدودية النفس والابتعاد عن الغرور. رابعاً، تضمنت الأغنية على النصائح الضمنية التي تدعو إلى بذل الجهد الدائم والدعاء. (٢) هذه النصائح تعكس مواقف الطاعة لأولي الأمر والعزل الذاتي، وأهمية العودة إلى الله سبحانه وتعالى، والجمع بين الجهود والدعاء. كما تم العثور على التوافق بين الكلمات في أغنية فيروس كورونا لروما إيراما وأحاديث الرسول صلى الله عليه وسلم.

الكلمة المفتاحية: نصائح كلمات الأغنية، فيروس كورونا، أحاديث الحبي.

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681** hereby declare that my translator **Ms. Isma Fadhilah, S.Pd** (Bachelor Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com July 10th, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Ibn al-Jauzî sebagaimana dikutip al-Hambali, bahwa seandainya dunia bukan medan musibah, maka di dalamnya tidak akan tersebar penyakit, takkan pernah ada kepedihan yang menimpa para Nabi dan orang-orang pilihan. Sebagaimana wabah tha’un yang terjadi pada zaman Rasulullah SAW.¹ Pada akhir tahun 2019 muncul sebuah wabah virus corona atau disebut covid 19, dimana virus corona ini di temukan di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok, pada Desember 2019. Virus corona ini menyebar cepat ke seluruh dunia hingga menjadi pandemi global pada tahun 2020.

Virus corona ini menyerang sistem pernapasan dan menimbulkan gejala seperti demam, batuk, sesak napas, hingga gangguan penciuman dan perasa dan juga Penularannya sangat cepat melalui percikan cairan dari batuk atau bersin. Virus ini tidak hanya menginfeksi jutaan orang di seluruh dunia, tetapi juga menyebabkan perubahan dramatis dalam cara hidup, bekerja, berinteraksi sosial dan kegiatan keagamaan. Dampak yang diakibatkan oleh virus Covid-19 dalam aspek agama ialah dibatasnya kerumunan dalam kegiatan beribadah karena untuk mencegah penyebaran virus tersebut.

Salah satu musibah yang memiliki kemiripan dengan wabah tha’un yang terjadi pada zaman Rasulullah SAW dan baru saja dilewati oleh umat manusia adalah Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan krisis kesehatan global.² Virus ini tidak hanya menginfeksi jutaan orang di seluruh dunia, tetapi juga menyebabkan perubahan dramatis dalam cara hidup, bekerja, berinteraksi sosial dan kegiatan keagamaan. Dampak yang diakibatkan oleh virus Covid-

¹ Sasa Sunarsa, “Tafsir Moderat Tentang Musibah Pandemi Covid-19 (Kajian QS. al-Hadid ayat 22-23 Menurut Tafsir Ibn Katsir)”, al-Afkar, *Journal For Islamic Studies*, 5 no.1 (2022), pp. 66–82. doi: 10.31943/afkar.v5i1.325.

² M. Royyan Nafis Fathul Wahab , Ahmad Ainun Najib , Sofi Faiqotul Hikmah, “Kontekstualisasi Hadist Tentang Tha’un Dalam Menangani Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*. Vol. 2 No. I (2021), ISSN: 2745-8407.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

19 dalam aspek agama ialah dibatasinya kerumunan dalam kegiatan beribadah karena untuk mencegah penyebaran virus tersebut.³

Sebagai upaya responsive terhadap penyebaran Covid-19, lembaga keagamaan MUI sebagai lembaga keagamaan yang menaungi seluruh ormas Islam Indonesia memberi arahan kepada umat bagaimana menyikapi pandemic Covid-19 disertai dengan berbagai argument teologis guna memprioritaskan penghindaran kemudharatan terlebih dahulu dibandingkan dengan mencari kemashlahatan. Pemerintah menyerukan *physical* dan *social distancing*, dan MUI menyerukan ibadah di rumah serta ditiadakannya sholat Jumat berjamaah di masjid serta melarang perkumpulan acara keagamaan besar karena hal tersebut menjadi cluster penyebaran virus Corona, namun beberapa kelompok muslim tidak mengindahkan himbauan dan fatwa tersebut.⁴

Untuk mengendalikan pandemi ini, negara-negara di seluruh dunia menerapkan berbagai langkah seperti lockdown, karantina, pembatasan sosial, penggunaan masker, dan vaksinasi massal. Dari kebijakan tersebut sama seperti yang dilakukan rasulullah pada wabah Tha'un, Sebagaimana Rasulullah SAW memerintahkan masyarakat untuk menahan diri di rumah masing-masing di tengah penyebaran wabah pada H.R. Bukhori, no. 2165 berikut ini:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَالِكُ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ عُمَرَ خَرَجَ إِلَى الشَّامِ فَلَمَّا كَانَ يَسْرُغُ بَلَغَهُ أَنَّ الْوَبَاءَ قَدْ وَقَعَ بِالشَّامِ فَأَخْبَرَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا سَعَيْتُمْ بِهِ يَأْرِضٍ فَلَا تَقْدُمُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ إِلَيْهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf, telah mengabarkan kepada kami Malik dari Ibnu Syihab dari Abdullah bin 'Amir

³ Puspita Ayu Lestari, Kematangan Beragama dalam Masa Pandemi Covid-19 (Telaah Sosiologis atas Nasihat Imam Besar Istiqlal Nasaruddin Umar), *The Sociology of Islam*, Vol. 4, No.2 (2021): 169-181.

⁴ Nadya Rahmaunah Agusty, *Dampak Covid-19 Terhadap Aktivitas Ibadah Komunitas Keagamaan Di Kelurahan Kembangan Utara Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat*, Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bawa Umar pernah bepergian menuju Syam, ketika dia sampai di daerah Sargha, diberitahukan kepadanya bahwa negeri Syam sedang terjangkiti wabah penyakit menular, lantas Abdurrahman bin 'Auf memberitahukan kepadanya bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Jika kalian mendengar wabah tersebut menjangkiti suatu negeri, maka janganlah kalian menuju ke sana, namun jika dia menjangkiti suatu negeri dan kalian berada di dalamnya, maka janganlah kalian keluar dan lari darinya."⁵

Hadis ini mengandung pelajaran penting dalam menjaga keselamatan diri dan masyarakat saat terjadi wabah penyakit. Rasulullah SAW memerintahkan agar orang yang berada di luar daerah wabah tidak masuk ke wilayah tersebut untuk mencegah penularan, dan bagi mereka yang berada di dalamnya tidak keluar untuk mencegah penyebaran ke wilayah lain. Prinsip ini sejalan dengan konsep karantina atau isolasi wilayah yang dikenal dalam dunia medis modern.

Virus corona ini merupakan Salah satu musibah yang memiliki kemiripan dengan wabah tha'un yang terjadi pada zaman Rasulullah SAW dan baru saja dilewati oleh umat manusia. Menurut Imam Nawawi adalah suatu penyakit menular yang bisa menyebar dengan cepat. Wabah ini menyebabkan demam tinggi, bintik-bintik merah yang menimbulkan benjolan-benjolan dan di sertai dengan muntah-muntah, wabah ṭā'ūn ini bisa menyebabkan kematian.⁶

Setelah WHO (*World Health Organization*) mengumumkan pada tanggal 30 Januari 2020, adanya sebuah wabah penyakit bernama virus corona (*coronavirus disease*) lebih di kenal dengan istilah Covid-19. Virus Covid-19 ini menyerang sebagian sistem pernapasan dengan menimbulkan sakit tenggorokan, demam, batuk, pilek, sesak napas, dan letih. Dampak dari virus tersebut hampir seluruh dunia terkena dampak pandemi Covid-19. Pertama kali virus tersebut di temukan di wuhan salah satu daerah yang ada di China.⁷

⁵ Abu 'Abdillah Muhammad bin Isma'il al-Bukhari al-Ju'fi, *Shahih al-Bukhari*, juz V, (Damaskus Dar Ibn Katsir, Dar al-Yamāmah) 1414 H / 1993 M) hlm. 2174.

⁶ Nur Fatriyana, God Spot dan Tatanan New Normal di Tengah pandemi Covid 19, *jurnal. Radenfatah.Ac.Id*, 2020, hlm.7.

⁷ Muhammad Gagah Dirgantara, Upaya Penanganan Pendemi Covid-19 di Negara Islam : Studi Kasus Kerajaan Arab Saudi,, *PULITEA : Jurnal Politik*, Vol. 3 No.1, 2020, hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menghadapi musibah ini, setiap individu memiliki respon yang berbeda-beda. Salah satu cara untuk mengeksplorasi respon ini adalah melalui seni, seperti lagu.⁸ Karya-karya seniman, termasuk Rhoma Irama seorang musisi dari Indonesia yang mempunyai Tipikal seni yang selalu menghidupkan hadis ke lagu seperti lagu yg baru di rilisnya berjudul “Virus Corona”, yang mana lagu ini dapat mencerminkan dan mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang bencana dan ketahanan. Rhoma Irama, seorang musisi legendaris Indonesia, dikenal tidak hanya karena melodi dan liriknya yang mengena, tetapi juga karena pesan-pesan moral dan nilai religi yang terkandung dalam karyanya. Lagu-lagunya sering menggambarkan berbagai aspek kehidupan, termasuk cara menghadapi kesulitan dan musibah seperti Covid-19.

Lagu berjudul "Virus Corona" karya Rhoma Irama diciptakan sebagai respons terhadap pandemi Covid-19 yang melanda dunia. Melalui lagu ini, sang pencipta mengajak masyarakat untuk menyikapi wabah tersebut dengan melakukan upaya pencegahan serta merenungi kebesaran Tuhan. Menghindari penyebaran virus merupakan bentuk ikhtiar manusia yang wajar, mengingat sifat wabah yang berskala global dan membahayakan umat manusia. Meskipun dalam lirik lagu tidak secara eksplisit disebutkan anjuran untuk mengisolasi diri, berdiam di rumah, atau menjaga jarak sosial, tindakan-tindakan tersebut tidak dipermasalahkan. Justru, langkah-langkah itu dianggap sebagai bagian dari usaha yang patut dilakukan demi keselamatan bersama.⁹

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin meneliti terkait sikap yang ada dalam pesan-pesan lirik lagu Virus Corona karya Rhoma Irama perspektif hadis. Sehingga diperoleh judul penelitian “Pesanan dalam Lirik Lagu Virus Corona Karya Rhoma Irama (Kajian LivingHadis).”

⁸ Dian Nur Anna, *Seni Dan Agama Dalam Islam Menurut Sutan Takdir Alisjahbana*, Yogyakarta: Bildung, hlm. 193.

⁹ Muzakka, Moh. "Nilai-Nilai Profetik dalam Dua Lirik Lagu Karya Rhoma Irama Kajian Terhadap Lirik Lagu “Akhlak” dan “Virus Corona”." *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra* 15, no. 1 (2020): 13-22. <https://doi.org/10.14710/nusa.15.1.13-22>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah**1. Pesan**

Pesan dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah berupa lambang atau tanda seperti kata-kata (tertulis ataupun lisan), gesture dll. Dalam ilmu komunikasi, pesan merupakan suatu makna yang ingin disampaikan oleh seorang komunikator kepada komunikan. Pesan dimaksudkan agar terjadi kesamaan maksud antara komunikator dan komunikan. Dalam komunikasi pesan merupakan salah satu unsur sangat penting. Proses komunikasi terjadi dikarenakan adanya pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain. Pesan tersebut dapat tertulis maupun lisan, yang di dalamnya terdapat simbol-simbol yang bermakna yang telah disepakati antara pelaku komunikasi. Message merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator.¹⁰

2. Lagu

Lagu Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan lagu adalah: 1). Ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyayi, membaca, dan sebagainya); 2). Nyanyian; 3). Ragam nyanyi (musik, gamelan dan sebagainya) kerongcong asli; 4). Tingkah laku; cara; lagak.¹¹ Lagu seringkali dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain. Pesan yang disampaikan melalui lirik lagu atau syair ini merupakan contoh komunikasi verbal dan non verbal. Lagu merupakan komunikasi verbal jika dilihat dari sisi lirik. Lirik biasanya berisi pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.

3. Virus Corona

Virus Corona merupakan jenis virus yang menyerang sistem pernapasan manusia dan dapat menyebar dengan sangat mudah dari satu individu ke individu lainnya. Penularan virus ini umumnya terjadi melalui droplet atau percikan cairan yang keluar dari mulut atau hidung seseorang

¹⁰ Effendi, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000,2), hlm. 18.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, hlm. 624.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika bersin, batuk, atau bahkan saat berbicara. Droplet yang mengandung virus ini tidak hanya berisiko langsung menginfeksi orang di sekitarnya, tetapi juga bisa jatuh ke permukaan benda-benda di sekitar, seperti meja, gagang pintu, atau alat-alat lainnya. Jika seseorang menyentuh permukaan yang terkontaminasi tersebut, kemudian menyentuh area wajah seperti hidung, mulut, atau mata tanpa mencuci tangan terlebih dahulu, maka virus dapat masuk ke dalam tubuh dan menyebabkan infeksi.

Masa inkubasi dari virus ini, yaitu waktu sejak seseorang terpapar hingga munculnya gejala, rata-rata berlangsung selama 4 hari, dengan rentang waktu antara 2 hingga 7 hari. Beberapa gejala awal yang paling umum dialami oleh penderita Covid-19 antara lain adalah demam, rasa lelah berlebihan, serta batuk kering yang terus-menerus.¹² Pada kasus dengan tingkat keparahan yang ringan, gejala yang muncul umumnya akan membaik dan sembuh dalam kurun waktu sekitar satu minggu tanpa memerlukan perawatan intensif. Namun, pada kasus yang lebih serius, infeksi virus dapat berkembang menjadi kondisi yang lebih parah, di mana penderita mengalami gangguan pernapasan yang semakin memburuk secara progresif. Hal ini terjadi karena virus telah merusak jaringan alveolar di paru-paru, yaitu kantung udara kecil tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida berlangsung. Kerusakan pada bagian vital ini dapat menyebabkan kegagalan fungsi pernapasan secara menyeluruh, yang dalam banyak kasus dapat berujung pada kematian jika tidak segera ditangani dengan perawatan medis yang tepat dan intensif.

4. Living Hadis

Istilah living dalam Bahasa Inggris bisa berarti hidup atau menghidupkan, dalam Bahasa Arab semakna dengan *ihya*¹². Karenanya living hadis dalam bahasa arab bisa berarti *ihya*¹² al-hadis. Secara terminologi, living hadis berarti disiplin kajian yang memfokuskan pada tradisi yang berkembang di dalam kehidupan masyarakat dengan

¹² Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, et al. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. J Penyakit Dalam Indones. 2020;7(1):45. doi:10.7454/jpdi.v7i1.415.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyandarkan kepada hadis nabi. Dengan kata lain, living hadis adalah sebuah kajian yang berupaya untuk memperoleh pengetahuan dari suatu budaya, praktik, tradisi, ritual atau perilaku hidup masyarakat yang diinspirasi oleh hadis Nabi.¹³

Living hadis dapat didefinisikan sebagai kajian penelitian ilmiah mengenai berbagai peristiwa sosial yang terkait dengan adanya sebuah hadis atau keberadaan suatu hadis dalam sebuah komunitas tertentu. Living hadis menandakan adanya hadis yang hidup dalam kehidupan manusia baik secara lisan, tulisan, dan praktik. Merujuk pada hal tersebut maka objek kajian dalam living hadis adalah pemaknaan atau penggunaan hadis yang secara riil dipahami dan dilakukan oleh masyarakat muslim. Yang pada kenyataannya kemudian banyak hadis menjadi suatu dalil yang di-ijtihad-kan sehingga menghasilkan praktik hadis yang hidup di masyarakat.¹⁴

C. Identifikasi Masalah

1. Virus corono telah menghancurkan gerakan kehidupan sehingga menyebabkan terjadinya kepanikan.
2. Seorang raja dangdut sangat prihatin atas Covid-19 dengan menciptakan sebuah lagu untuk memberi pelajaran.
3. Seorang raja dangdut sangat prihatin atas covid 19 dengan menciptakan sebuah lagu untuk memberi pelajaran.
4. Lagu Virus Corona karya Rhoma Irama mengandung pesan moral dan keagamaan yang belum banyak dikaji secara ilmiah, khususnya dalam perspektif hadis.

¹³ Nor Salam, Living Hadis Integrasi Metodologi Kajian Ulum Al-Hadis & Ilmu-Ilmu Sosial (CV Literasi Nusantara Abadi, 2019). hlm 7-8.

¹⁴ Nurul Faiqah, "Fenomena Living Hadis sebagai Pembentuk Kultur Religius di Sekolah," Turats: Jurnal Penelitian & Pengabdian 5, no. 1 (Januari-Juni, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Batasan Masalah

1. Virus Corona (Covid-19) Menguraikan tentang virus Corona sebagai musibah atau bencana global yang terjadi pada tahun 2020, dampaknya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan psikologi masyarakat, serta bagaimana pandemi ini menjadi latar belakang lahirnya karya lagu oleh Rhoma Irama.
2. Rhoma Irama dan Karya Lagu Virus Corona Menjelaskan latar belakang Rhoma Irama dalam menciptakan lagu "Virus Corona", termasuk motivasi dan pesan moral yang ingin disampaikan. Batasan ini juga akan mengkaji lirik-lirik yang berkaitan dengan sikap menghadapi musibah dalam lagu tersebut.
3. Penelitian ini akan membatasi analisis pada HR. Bukhori no.2165.yang Berkaitan dengan Konteks Lagu Mencari dan menguraikan hadis-hadis yang relevan dengan pesan yang disampaikan dalam lagu, seperti ajaran Islam dalam menyikapi musibah, ujian, serta cara bertahan di tengah wabah. Ini bertujuan untuk memahami dasar-dasar sikap yang ideal dalam pandangan Islam.

E. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penulis akan meneliti lebih mendalam berdasarkan data-data yang ada. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pesan-pesan yang terkandung di dalam lirik lagu virus corona karya Rhoma Irama?
2. Bagaimana sikap dalam pesan-pesan lirik lagu virus corona karya Roma Irama prespektif hadis?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pesan-pesan yang terkandung dalam lirik lagu virus corona karya rhoma irama.
2. Untuk mengetahui sikap dalam pesan-pesan lirik lagu virus corona karya Rhoma irama prespektif hadis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai penulis ialah sebagai berikut:

1. Penulis hendak memberikan pengetahuan kepada para pembaca mengenai lagu virus corona karya Rhoma irama (Living hadis).
2. Dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan lebih lanjut penelitian yang berkaitan dengan lagu virus corona karya Rhoma irama (Living hadis).

H. Sistematika Penulisan

Adapun penelitian ini terdiri dari tiga bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : Kerangka teoritis, dalam bab ini akan membahas mengenai landasan teori, yaitu lagu,biografi Rhoma irama serta tinjauan pustaka.

BAB III : Metode penelitian, dalam bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teoritis

1. Living Hadis

Kajian living hadis saat ini berkembang pesat dalam keilmuan Islam dan menjadi sebuah disiplin ilmu dalam kajian hadis sehingga para pakar memiliki pendapat yang berbeda dalam mendefinisikan arti dari living hadis itu sendiri. Saifuddin Zuhry Qudsi merumuskan definisi living hadis sebagai bentuk kajian atau sebuah praktek, tradisi, ritual, perilaku yang berlandaskan hadis yang berkembang di masyarakat. Sedangkan menurut Sahiron Syamsudin living hadis didefinisikan sebagai suatu hadis yang ditafsirkan secara bebas oleh para ulama, penguasa dan hakim sesuai situasi yang dihadapi saat itu.¹⁵

a. Pengertian Living Hadis

Secara sederhana “living hadis” dapat dimaknai sebagai gejala yang nampak di masyarakat barupa pola-pola prilaku yang bersumber dari hadits Nabi Muhammad saw. Pola-pola prilaku di sini merupakan bagian dari respon umat Islam dalam interaksi mereka dengan hadits-hadits Nabi. Di sini terlihat adanya pemekaran wilayah kajian, dari kajian teks kepada kajian sosial-budaya dan manjadikan masyarakat Agama sebagai objeknya.¹⁶

Karena living hadis didefinisikan sebagai gejala yang nampak atau sebagai fenomena dari masyarakat Islam, maka kajian atau studi living hadis masuk dalam kategori fenomena dari sosial keagamaan. Bila demikian halnya, pendekatan atau paradigma yang dapat digunakan untuk mengamatid dan menjelaskan bagaimana living hadis dalam suatu masyarakat Islam dan ilmu sosial. Pendekatan yang dinilai sesuai

¹⁵ Hafizzullah dan Fadhilah Iffah, “*Living Hadis dalam Konsep Pemahaman Hadis*,” Thullab: Jurnal riset Publikasi Mahasiswa 1, no. 1 (Juni, 2021). 6-7.

¹⁶ M. Khairul Anwar., “*Living Hadis*” dalam: Jurnal IAIN Gorontalo, Vol 12 No 1, 2015, hlm. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hal ini adalah pendekatan fenomenologi. Alasanya adalah, menurut G. Van der Leew, bertugas untuk mencari atau mengemati fenomena sebagaimana yang tampak.¹⁷

Menurut Alfatih Suryadilaga living hadis dimaknai dengan adanya tradisi yang hidup di masyarakat yang disandarkan kepada hadis. Penyandaran kepada hadis tersebut bisa saja dilakukan hanya terbatas di daerah tertentu saja dan atau lebih luas cakupan pelaksanaannya.¹⁸

b. Makna Living Hadis

Ada perbedaan di kalangan ulama hadis mengenai istilah pengertian sunnah dan hadis, khususnya di antara ulama mutaqaddimin dan ulama muta'akhirin. Menurut ulama mutaqaddimin, hadis adalah segala perkataan, perbuatan atau ketetapan yang disandarkan kepada Nabi Muhammad Saw pasca kenabian, sementara sunnah adalah segala sesuatu yang diambil dari Nabi Saw tanpa membatasi waktu. Sedangkan ulama muta'akhirin berpendapat bahwa hadis dan sunnah memiliki pengertian yang sama, yaitu segala ucapan, perbuatan atau ketetapan Nabi.¹⁹

Setelah Nabi wafat, sunnah Nabi tetap merupakan sebuah ideal yang hendak diikuti oleh generasi Muslim sesudahnya, dengan menafsirkan berdasarkan kebutuhan-kebutuhan mereka yang baru dan materi yang baru pula. Penafsiran yang kontinu dan progresif ini, di daerah-daerah yang berbeda misalnya antara daerah Hijaz, Mesir dan Irak disebut sebagai “Sunnah yang hidup” atau Living Sunnah.²⁰

Sunnah di sini dalam pengertian sebagai sebuah praktek yang disepakati secara bersama (living Sunnah). Sebenarnya Sunnah relatif identik dengan ijma' kaum Muslimin dan ke dalamnya termasuk pula

¹⁷ Muhammad A-Fatih Suryadilaga, “*Living Hadits dalam Tradisi Sekar Makam*”. Di Jurnal Ai-Risalah, Vol. 13, No. 1, 2013.

¹⁸ Fitrah Sugiarto, Ahlan, and Nurwathanie Janhari, *METODOLOGI PENELITIAN LIVING QUR’AN DAN HADIS* (UIN Mataram Press, 2023)

¹⁹ Subhi Salih, *Ulum al-Hadis wa-Mustalahuhu*, (Beirut: Dar al-Ilm LilMalayin, 1988), hlm 3-5

²⁰ Suryadilaga dkk, Metodologi. hlm 193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ijtihad dari para ulama generasi awal yang ahli dan tokoh-tokoh politik di dalam aktivitasnya. Dengan demikian, “sunnah yang hidup” adalah sunnah Nabi yang secara bebas ditafsirkan oleh para ulama, penguasa dan hakim sesuai dengan situasi yang mereka hadapi.²¹

2. Lagu

Menurut Yusuf al-Qardhawi, yang mengutip pandangan dari Abu Sulaiman Al-Khattaby, lagu didefinisikan sebagai susunan nada atau irama yang diatur secara teratur dan harmonis. Dalam pandangan tersebut, apabila suatu bunyi atau suara telah diatur dalam tempo tertentu secara berurutan dan memiliki pola yang khas, maka hal itulah yang oleh orang Arab disebut sebagai lagu. Dengan kata lain, lagu bukan sekadar suara yang keluar secara acak, melainkan rangkaian bunyi yang memiliki pola ritmis dan musical yang dapat dinikmati oleh pendengarnya.²²

Lagu dapat dipahami sebagai sebuah seni yang terdiri dari nada atau suara yang disusun secara berurutan dan terorganisir, mencakup kombinasi serta hubungan antar elemen secara temporal, biasanya diiringi oleh alat musik. Susunan ini menciptakan sebuah karya musik yang memiliki kesatuan serta kesinambungan, yang dalam hal ini dikenal sebagai irama. Ragam nada atau suara yang membentuk sebuah lagu ini biasanya memiliki pola ritmis yang teratur dan harmonis. Selain unsur musiknya, lirik dalam sebuah lagu biasanya terdiri dari kata-kata yang disusun menyerupai puisi, dengan irama yang khas. Isi dari lirik tersebut sangat beragam dan dapat mengandung tema-tema keagamaan, patriotisme, sindiran, dan berbagai ekspresi lainnya yang mencerminkan sudut pandang serta subjektivitas sang pencipta lagu.²³

Lagu merupakan sebuah karya seni yang tersusun dari nada atau suara yang disusun secara berurutan, dikombinasikan, dan dihubungkan secara temporal, biasanya disertai dengan pengiringan alat musik. Susunan

²¹ Ibid

²² Yusuf Qardlawy, Fiqih Musik dan Lagu, (Bandung: LESPISI, 2002), hlm. 24.

²³ <http://id.wikipedia.org/wiki/lagu> diakses pada 29 November 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah komposisi musik yang memiliki kesatuan yang utuh serta kesinambungan yang terasa harmonis, yang dikenal dengan istilah irama. Ragam nada atau suara yang membentuk pola berirama inilah yang kemudian disebut sebagai lagu.

3. Lirik

Lirik berasal dari kata Lyra, semacam kecapi dari bangsa Yunani. Lirik juga adalah sebuah cara menyampaikan suatu peristiwa yang subyektif, yaitu pengarang melihat dengan mata kesubyektifan.²⁴ Sedangkan dalam kamus sastra karya Panutu Sudjiman: "Lirik adalah karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi".²⁵

Lirik lagu merupakan bentuk ungkapan perasaan atau isi hati seseorang yang lahir dari apa yang ia saksikan, dengar, maupun alami dalam kehidupan. Ungkapan tersebut kemudian dikemas dalam kata-kata yang dipadukan dengan alunan musik dan notasi yang selaras, sehingga mampu menciptakan suasana yang dapat menarik perhatian dan menyentuh emosi para pendengarnya.²⁶

Lirik lagu yang dihasilkan juga harus merupakan bahasa yang mampu memberikan kenikmatan estetik bagi para pendengarnya. Kenikmatan estetik dalam bahasa adalah perasaan senang yang ditimbulkan oleh pemakaian bahasa yang indah, halus, melodius, yang mencerminkan selera dan cita rasa artistik pengarang atau penyairnya yang tinggi. Keindahan bahasa dibuat melalui pemilihan kata yang akurat, yang memperlihatkan nilai rasa, keselarasan bunyi, irama yang teratur atau bergelombang, serta penggunaan idiom yang tepat. Hal ini menjadikan pemakaian bahasa pada lirik lagu memiliki ciri-ciri khusus yang membedakan dengan pemakaian bahasa lainnya. Seorang pencipta lagu

²⁴ Sri Hastuti, P.H., *Sejarah Indonesia Modern*, (Klaten: PT. Intan Pariwara, 1989), hlm.

²⁵ Panutu Sudjiman, *Kamus Istilah Sastra*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1990), hlm. 49.

²⁶ Dwiitasari. Analisis Gaya Bahasa Pada Lagu Peterpan. *Journal Peguruang* (Conference Series), 2019, Vol. 1, No. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menulis lirik lagu mementingkan faktor linguistik untuk mewujudkan hasil karyanya, antara lain: pilhan kata dan gaya bahasa.²⁷

Dilihat dari definisi diatas maka dapat disimpulkan Lirik lagu adalah rangkaian kata atau teks yang disusun dalam bentuk bait dan biasanya dinyanyikan mengikuti irama atau melodi tertentu. Lirik berfungsi untuk menyampaikan pesan, perasaan, cerita, atau tema tertentu dari pencipta lagu kepada pendengar.

4. Pesan-Pesan

Pesan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suruhan, perintah, nasihat, permintaan, dan amanat yang harus disampaikan kepada orang lain. Dalam bahasa Inggris kata pesan adalah message yang memiliki arti pesan, warta, dan perintah suci. Ini diartikan bahwa pesan adalah perintah suci yang terkandung nilai-nilai kebaikan.²⁸ Sedangkan Pesan dalam Bahasa Prancis adalah message (mesaz) yang berasal dari Bahasa Latin missus yang berarti mengirim.²⁹

Deddy Mulyana mengatakan bahwa pesan adalah seperangkat simbol verbal dan nonverbal yang mewakili perasaan, nilai dan gagasan.³⁰ Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat, atau propaganda.

Pesan merupakan acuan dari berita atau peristiwa yang disampaikan melalui media-media. Suatu pesan memiliki dampak yang dapat mempengaruhi pemikiran khalayak pembaca dan pemirsa,

UIN SUSKA RIAU

²⁷ *Ibid.*

²⁸ Ariesandi, D. (2018). Analisis unsur penokohan dan pesan moral dalam novel Sang Penimpi karya Andrea Hirata sebagai upaya pemilihan bahan ajar apresiasi sastra di SMA. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 2(1).

²⁹ Andrik Purwasito, “*Analisis Pesan (message analysis)*”, *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, Vol. 9 No. 1 (Surakarta Januari 2017), hlm. 105.

³⁰ Deddy Mulyana *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karenanya bisa bersifat bebas dengan adanya suatu etika yang menjadi tanggung jawab pesan itu sendiri, misalnya pesan yang bersifat edukatif.³¹

5. Virus Corona

a. Pengertian Virus Corona/ Covid-19

Coronavirus Disease merupakan jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus yang dikenal dengan nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* atau disingkat SARS-CoV-2. Sumber utama penularan virus Covid-19 berasal dari individu yang sudah terinfeksi, baik mereka yang menunjukkan gejala maupun yang tidak mengalami gejala sama sekali. Orang yang terinfeksi virus ini dapat mengalami berbagai tingkat gejala, mulai dari yang ringan seperti gejala flu biasa hingga kondisi yang lebih serius, seperti infeksi pada paru-paru yang dikenal dengan pneumonia.³²

Gejala awal yang paling umum dirasakan oleh pasien yang terinfeksi virus ini biasanya adalah demam. Pada pasien yang mengalami demam akibat infeksi, suhu tubuh dapat meningkat cukup tinggi, berkisar antara 38,1 hingga 39 derajat Celsius. Selain demam, keluhan lain yang sering muncul meliputi batuk, rasa sesak pada pernapasan, nyeri otot atau mialgia, serta gejala yang berkaitan dengan saluran pencernaan seperti diare. Tingkat keparahan gejala yang dialami oleh pasien dapat bervariasi, mulai dari ringan, sedang, hingga berat, bahkan ada pula pasien yang tidak menunjukkan gejala sama sekali atau asimptomatik.³³

UIN SUSKA RIAU

³¹ Hafied Cangara, *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 15-16

³² Atmojo TJ, Akbar PS, Kuntari S, Yulianti I, Darmayanti AT. Definisi dan Jalur Penularan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau COVID-19. *JPK*. 2020; 9(1):57–64.

³³ Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Infeksi Emerging; Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging*; COVID-19. 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bahaya Virus Corona

Orang yang terinfeksi Covid-19 biasanya akan mengalami gangguan pada sistem pernapasan, yang tingkat keparahannya dapat bervariasi mulai dari yang ringan hingga sedang. Gejala yang muncul akibat infeksi virus ini cukup beragam dan sangat bergantung pada kondisi kesehatan dan respons tubuh masing-masing pasien. Gejala yang paling umum dan sering ditemukan adalah demam, batuk kering, serta rasa kelelahan yang signifikan. Selain gejala-gejala tersebut, pasien juga dapat mengalami keluhan lain seperti napas yang pendek atau sesak, nyeri pada bagian tubuh seperti nyeri otot dan sakit kepala, serta radang pada tenggorokan. Meskipun jarang terjadi, beberapa pasien juga melaporkan gejala tambahan seperti hidung meler atau *rhinorrhoea*, nyeri pada bagian dada, diare, serta mual dan muntah.

c. Akibat Virus Corona

Pandemi Covid-19 dikategorikan sebagai suatu peristiwa yang luar biasa, sehingga dampak yang ditimbulkannya sangat besar dan meluas ke berbagai bidang kehidupan. Salah satu dampak utama yang terasa adalah di bidang ekonomi dan sosial, yang terjadi akibat diberlakukannya sejumlah kebijakan dan aturan seperti *physical distancing* serta Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Penerapan aturan-aturan ini dilakukan sebagai respons terhadap karakteristik penyebaran virus yang sangat cepat dan sulit untuk dilihat secara langsung, sehingga langkah-langkah pencegahan yang ketat menjadi sangat penting untuk membatasi transmisi virus di masyarakat.

Berbagai kondisi yang terjadi selama pandemi Covid-19 memberikan efek psikologis kepada masyarakat.³⁴ Hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 menjadi stressor yang berat. Kecemasan merupakan respon umum yang terjadi selama masa krisis. Kecemasan adalah

³⁴ World Health Organization. (2020). *Mental Health Considerations*. Diakses 30 April 2020 dari <https://www.who.int/docs/defaultsource/coronavirus/mental-health-considerations.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi umum dari ketakutan atau perasaan tidak nyaman.³⁵ Kecemasan ditandai oleh beragam gejala yang muncul pada berbagai aspek, yaitu fisik, perilaku, dan kognitif. Pada aspek fisik, gejala yang sering muncul meliputi gemetar, sensasi sesak atau tekanan di bagian perut maupun dada, keluarnya keringat berlebih terutama pada telapak tangan, pusing hingga merasa hampir pingsan, mulut dan tenggorokan yang terasa kering, pernapasan yang tersengal-sengal, detak jantung yang meningkat dengan cepat, anggota tubuh seperti jari-jari tangan atau kaki terasa dingin, serta munculnya rasa mual. Dari sisi perilaku, kecemasan dapat terlihat melalui kecenderungan untuk menghindari situasi tertentu, ketergantungan pada orang lain, serta perilaku gelisah yang sulit dikendalikan. Sedangkan pada aspek kognitif, gejala kecemasan meliputi kekhawatiran yang berlebihan, rasa takut atau cemas yang berhubungan dengan masa depan, perhatian yang sangat intens terhadap sensasi tubuh yang muncul, ketakutan kehilangan kontrol atas diri sendiri, pikiran yang mengganggu terus-menerus, serta kesulitan untuk berkonsentrasi atau memfokuskan perhatian pada sesuatu.

Kecemasan yang dialami oleh masyarakat Indonesia telah menimbulkan kecurigaan yang berlebihan sehingga mereka seringkali saling mencurigai satu sama lain serta mencurigai diri sendiri. Hal itu karena kecemasan tersebut disebabkan oleh adanya Covid-19 yang tidak hanya memengaruhi bidang medis, melainkan juga bidang politik; sosial; ekonomi; pendidikan; kebudayaan; dan sebagainya.

Akibat pandemi Covid-19, seluruh aktivitas kerja dan pembelajaran dilakukan secara daring dari rumah masing-masing. Kebijakan tinggal di rumah memaksa sektor pendidikan dan perkantoran untuk menerapkan sistem belajar dan bekerja dari rumah. Selain itu, masyarakat mengurangi kegiatan sosial di luar sebagai upaya mencegah penularan virus. Kebijakan ini berdampak pada

³⁵ Nevid, J.S., Rathus, S.A., & Greene, B. (2018). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai industri, baik kecil maupun besar, yang harus mengurangi jumlah karyawan atau menutup usahanya sementara. Dampak terburuknya, banyak pekerja mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat penutupan perkantoran dan industri.

Covid-19 juga berdampak pada penurunan kinerja ekonomi, baik secara makro nasional maupun pada tingkat mikro perusahaan, termasuk usaha besar, koperasi, dan UMKM di Indonesia. Kondisi ini menyebabkan banyak pekerja mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) atau harus sementara waktu dirumahkan. Situasi tersebut menjadi tantangan besar bagi demokrasi ekonomi, khususnya pada sub-sistem yang mengatur kegiatan produksi dan penyediaan lapangan kerja secara nasional.³⁶

6. Rhoma Irama

a. Biografi Rhoma Irama

Rhoma Irama lahir dengan nama Raden Irama, Rabu 11 Desember 1946 di Tasikmalaya, Jawa Barat. Ayahnya bernama Raden Burdah Anggawirja, komandan Batalion Garuda Putih di daerah Tasikmalaya. Sedangkan ibunya bernama Tuti Juariah yang masih memiliki jalur sedarah dengan pangeran Jayakarta. Rhoma Irama merupakan anak kedua dari empat belas bersaudara, delapan laki-laki dan enam perempuan (delapan saudara kandung, empat saudara seibu dan dua saudara bawaan dari ayah tiri-nya). Nama Raden Irama merupakan pemberian sang ayah Raden Burdah Anggawirja yang sangat mengidolakan grup “Irama Baru”, sebuah pertunjukan seni sandiwara sunda. Semasa remaja, Rhoma Irama biasa dipanggil Oma, panggilan diwaktu kecil. Setelah menunaikan ibadah haji pada tahun

³⁶ Shalihah, Nur Fitriatus. 2020. “Total 1,9 Juta Pekerja Di-PHK Dan Dirumahkan Akibat Pandemi Virus Corona.” Total 1,9 Juta Pekerja Di-PHK Dan Dirumahkan Akibat Pandemi Virus Corona. Retrieved (https://www.kompas.com/tren/read/2020/ 04/19/081000465/total-19-jutapekerja-di- phk-dan-dirumahkan-akibat-pandemi- virus-corona).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1975, gelar Raden dan Haji di gabungkan menjadi Rhoma Irama, singkatan dari Raden Haji Oma Irama.³⁷

Pada tahun 1958, ketika Rhoma Irama kelas 6 Sekolah Dasar (SD), ayahnya Raden Burdah Anggawirja meninggal dunia. Sang ayah meninggalkan delapan anak, yaitu, Benny Muhamram, Rhoma Irama, Handi, Ance, Dedi, Eni, Herry, dan Yayang. Ketika kakaknya, Benny Muhamram masih duduk di kelas 1 SMP, ibunya Tuti Juariah, menikah lagi dengan seorang perwira ABRI, Raden Soma Wijaya, yang masih ada hubungan berdarah ningrat. Ayah tirinya Raden Soma Wijaya ini membawa dua anak dari istrinya yang terdahulu dan setelah menikah dengan Tuti Juariah, sang ibu melahirkan dua anak lagi.³⁸ Ketika ayah kandung Rhoma Irama, Raden Burdah Anggawirja masih hidup. Sehari-hari Raden Burdah Anggawirja dan Tuti Juariah berbicara dengan bahasa Belanda. Segalanya harus serba teratur dan menggunakan tata krama tertentu. Para pembantu harus memanggil anak-anak dengan sebutan Den (Raden). Anak-anak harus tidur siang dan makan bersama-sama. Raden Burdah Anggawirja juga tak segan-segan menghukum mereka dengan pukulan jika dianggap melakukan kesalahan, misalnya bermain hujan atau membolos sekolah.³⁹

Dunia Rhoma Irama dimasa kanak-kanak rupanya bukan pada dunia musik. Lingkungan pergaulan ketika itu tergolong keras. Anak-anak saat itu cenderung mengelompok dalam geng, dan satu geng dengan geng lainnya saling bermusuhan, atau setidaknya saling bersaing. Dengan demikian, perkelahian antar geng sering tak terhindarkan. Rhoma Irama juga suka adu jotos dengan antar geng. Di Bukit duri manggarai tempat tinggalnya, hampir setiap kampung di daerah itu terdapat geng (kelompok anak muda). Ada BBC (Bukit Duri Boys Club), Kenari Boys, *Cobra Boys*, dan sebagainya. Dari Bukit duri

³⁷ Moh. Shofan, Rhoma Irama Politik Dakwah Dalam Nada, (Depok: Imania, Cet 1, 2014), hlm. 3.

³⁸ *Ibid.*

³⁹ *Ibid.* hlm.8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puteran, dan dari Manggarai banyak anak muda yang bergabung dengan Geng Cobra. Genggeng ini saling bermusuhan sehingga keributan selalu hampir terjadi setiap kali mereka bertemu.⁴⁰

Satu hal yang cukup menonjol pada diri Rhoma Irama adalah temantemannya hampir selalu menjadikan ia sebagai pemimpin. Tentu saja, bila gengnya bentrok dengan geng lain, Rhoma Irama-lah yang diharapkan tampil paling depan, untuk berkelahi. Meskipun pernah menang beberapa kali, Rhoma juga sering mengalami babak belur, bahkan pernah luka cukup parah karena dikeroyok 15 anak di daerah Megaria. tempat-tempat berlatih silat saat itu semakin marak. Tetapi, bagi Rhoma Irama, ilmu bela diri tidaklah asing, karena sejak kecil ia sudah mendapat latihan dari ayahnya dan beberapa guru silat lainnya. Rhoma Irama pernah belajar silat Cingkrik (paduan silat Betawi dan Cimande) pada Pak Rohimin di Kebun Jeruk, Jakarta Barat. Rhoma juga pernah belajar silat Sigundel di Jalan talang, selain beberapa ilmu silat yang lain. Bila terjadi perkelahian antar geng, para anggota geng saling menjajal ilmu silat yang telah mereka pelajari.

Riwayat Hidup Rhoma Irama	
Nama Lahir	Raden Irama
Nama Lain	Rhoma Irama
Lahir	Kota Sekarang, Jakarta, Indonesia
Pekerjaan	Musisi, Aktor, Politikus
Jenis musik	Rock Dangdut
Instrumen	vocal, Gitar
Pasangan	Veronika (bercerai 1971-1984) Ricca Rachim (1984- sekarang) Marwah Ali (1988-sekarang) Gita Andini Saputri (1998-sekarang) Angel Lelga (2003-bercerai). ⁴¹

⁴⁰ Kartoyo DS dan Uki Bayu Sedjati, *Kisah Hidup Rhoma Irama Satria Bergitar*, (Jakarta: Limo Pendowo Karyaindo). hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak	Veronika (Debby Veramasari, Fikri Zulfikar, Romy Syahrial) Ricca Rachim (Tidak Ada), Marwah Ali (Muhammad Ridho Irama, Nazila) Gita Andini Saputri (Adam Ghifari), Angel Lelga (Tidak Ada). ⁴²
Orang Tua	Ayah : Raden Burdah Anggawirja Ibu : Hj Tuti Juariah
Situs Resmi	https://rhomairama.info/
Pendidikan	SD Kibono Manggarai Jakarta SMP Negeri XV Jakarta SMA Negeri VIII Jakarta SMA PSKD Jakarta St Joseph Solo SMA 17 Agustus Tebet Jakarta
Alamat	Jl Pondok Jaya VI/14, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

b. Karya-Karya Rhoma Irama

Musik pop dan rock merupakan langkah pertama Rhoma sebagai penyanyi. Rhoma irama sempat tidak mau merekam lagu Melayu yang ditawarkan oleh Dick Tamimi dari perusahaan rekaman Dimita Moulding Company pada tahun 1967, meskipun sebelumnya dia sudah sering menyanyi bersama sejumlah orkes melayu.⁴³

Selain menjadi penyanyi Orkes Melayu Candraleka dan Indraprasta, Rhoma juga melantunkan suaranya bersama Band

⁴¹ Galuh Palupi Swastyastu, *Bertahan Hingga 34 Tahun, Ini Sosok Cantik Istri Rhoma Irama yang Jarang Terekspos Media dan Publik.* (Tribunseleb: Kamis, 10 Mai 2016). <http://www.tribunnews.com/seleb/2018/05/10/bertahan-hingga-34-tahun-ini-sosok-cantik-istri-rhoma-irama-yang-jarang-terekspos-media-dan-publik>.

⁴² Wowkeren.com, *Profil, Bio dan Data Pribadi Rhoma Irama.* https://www.wowkeren.com/seleb/rhoma_irama/profil.html.

⁴³ Umam, Khatibul. (2016). Musik Dangdut Rhoma Irama Sebagai Media Kritik Politik Pada Orde Baru Tahun 1977-1983. AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah 4(3), 1002-1012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tornado dan Varia Irama Melody. Bersama band-band tersebut Rhoma membawakan lagu-lagu pop barat dan menyanyi sambil meniru persis suara Paul Anka melalui lagu yang berjudul Diana ataupun Put Your Head On My Shoulder dan lagunya Andy Williams seperti, Butterfly, Moon River, serta Tom Jones seperti, Green-green Grass of Home, Dellilah.

Dengan pakem musik rock, Jopie mengiringi Rhoma mengiringi sendirian dengan pekik dan teriakan yang kemudian diteruskannya setelah mendirikan Soneta Group pada 13 Oktober 1970. Pergaulan Rhoma dengan musik pop dan rock pula yang mempertemukannya dengan pimpinan band perempuan Beach Girls yang bernama Veronica Agustina Timbuleng dan lantas menikahinya pada tahun 1972. Pasangan ini dikaruniai tiga orang anak, yaitu Debbie Veramasari, Fikri Zulfikar dan Romy Syahrial.

Album rekamannya menjadi arus yang memutar roda industri musik semakin kencang. Setelah album Begadang menjadi sangat populer, menyusul album-album berikutnya, seperti; Penasaran (1976), Rupiah (1976), Darah Muda (1977), Musik (1977), 135 Juta (1978), Santai (1979), Hak Asasi Manusia (HAM) (1980), Begadang II (1981), Sahabat (1982), hingga Indonesia (1983), yang semuanya diproduksi oleh Yukawi Corporation, Perusahaan rekaman ini lantas berubah menjadi Soneta Records, milik Rhoma Irama.

Tinjauan Pustaka

Sejauh yang penulis ketahui, ada beberapa penelitian yang mungkin relevan dengan apa yang sedang penulis laksanakan, diantara penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang mirip dengan penelitian dari penulis ialah sebagai berikut:

1. Indah wigati putri, penelitiannya yang berjudul “objek material dan objek formal pada lagu bertema Covid-19” tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan dan menjelaskan bentuk dari objek material dan objek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

formal dalam lagu bertemakan pencegahan Covid-19.⁴⁴ yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan yang dibahas penulis ialah pada tinjauannya Penulis mengkaji pesan-pesan dan sikap yang tercermin dalam lirik lagu virus corona karya Rhoma Irama prespektif hadis..

2. Muhammad alfatih suryadilaga, penelitiannya mengkaji tentang pemahaman hadis tentang Covid-19 dalam perspektif integrasi-interkoneksi amin abdullah.⁴⁵ Perbedaan antara penelitian ini dengan yang dibahas penulis ialah pada tinjauannya yang mana pada penelitian ini membahas tentang menyikapi wabah virus corona berdasarkan hadis menurut integrasi-interkoneksi amin abdullah, sedangkan Penulis mengkaji pesan-pesan dan sikap yang tercermin dalam lirik lagu virus corona karya Rhoma Irama prespektif hadis.
3. Sasa Sunarsa, Penelitiannya yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam terhadap Musibah Pandemi Covid-19 dan Implikasinya pada Sikap Umat dalam Menghadapi Wabah Covid-19”. Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji musibah wabah Covid-19 perspektif Al-Quran berdasarkan penafsiran Ibn Katsir terhadap Q.S. Al-Hadid ayat 22-23.⁴⁶ Perbedaan antara penelitian ini dengan yang dibahas penulis ialah, yaitu dari segi prespektif, Penulis mengkaji pesan-pesan dan sikap yang tercermin dalam lirik lagu virus corona karya Rhoma Irama prespektif hadis.
4. Moh. Muzakka, Penelitiannya yang berjudul “Nilai-Nilai Profetik dalam Dua Lirik Lagu Karya Rhoma Irama Kajian terhadap Lirik Lagu “Akhlak” dan “Virus Corona”. Tujuan kajian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai profetik lirik lagu “Akhlak” (2019) dan “Virus Corona” (2020)

⁴⁴ Indah Wigati Putri, Objek Material Dan Objek Formal Pada Lagu Bertema Covid-19. *Sukma: Jurnal Pendidika*, 5(1). 2021: 45-62 <https://doi.org/10.32533/05103.2021>.

⁴⁵ Suryadilaga, M. A. Pemahaman Hadis Tentang Covid-19 Dalam Perspektif Integrasi-Interkoneksi Amin Abdullah. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 18(2), 2020:173-196. <https://doi.org/10.18592/khazanah.V18i2.3795>.

⁴⁶ Sunarsa, S. 2021. Tinjauan Hukum Islam terhadap Musibah Pandemi Covid-19 dan Implikasinya pada Sikap Umat dalam Menghadapi Wabah Covid-19. *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam*. 4, 1 (Jul. 2021), 1-18. DOI:<https://doi.org/10.47971/mjhi.v4i1.302>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya Rhoma Irama.⁴⁷ Untuk mengkaji nilai-nilai profetik dalam kedua lirik lagu tersebut digunakan pendekatan sosiologi sastra, khususnya pada aspek-aspek sosial karya sastra, sebab nilai-nilai profetik itu merupakan salah satu aspek sosial karya sastra. Sedangkan Penulis mengkaji pesan-pesan dan sikap yang tercermin dalam lirik lagu virus corona karya Rhoma Irama prespektif hadis.

5. Jonsri, Rahmat Andre dalam peneitiannya berjudul ‘Representasi Pesan Moral Pada Lirik Lagu Dangdut Virus Corona’ memiliki tujuan untuk mengetahui Representasi Pesan Moral pada Lirik Lagu Vitus Corona Karya Rhoma Irama. Pengkaji menggunakan analisis Semiotika *Ferdinand de Saussure* dengan metode pendekatan kualitatif. Yang dilihat dari penanda (*Signifier*) dan Petanda (*Signified*).⁴⁸ Selanjutnya, penulis menambahkan dengan temuan makna yang mengarahkan pesan representasi pesan moral yang terdapat pada lagu tersebut yang diciptakan oleh Rhoma Irama. Perbedaan antara penelitian ini dengan yang dibahas penulis ialah, yaitu Penulis mengkaji pesan-pesan dan sikap yang tercermin dalam lirik lagu virus corona karya Rhoma Irama prespektif hadis.
6. Yenny Puspitawati, Markhamah, & Atiqa Sabardila dengan penelitian yang berjudul “Amanat Dalam Lirik Lagu Bertemakan Pencegahan Covid-19” memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan amanat yang terkandung dalam lirik lagu bertemakan pencegahan Covid-19.⁴⁹ Perbedaan antara penelitian ini dengan yang dibahas penulis ialah, Penulis mengkaji pesan-pesan dan sikap yang tercermin dalam lirik lagu virus corona karya Rhoma Irama prespektif hadis.

⁴⁷ Muzakka, Moh. "Nilai-Nilai Profetik dalam Dua Lirik Lagu Karya Rhoma Irama Kajian terhadap Lirik Lagu "Akhlik" dan "Virus Corona"." *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra* 15 no. 1 (2020): 13-22.

⁴⁸ Rahmat Andre Jonsri, *Representasi Pesan Moral Pada Lirik Lagu Dangdut Virus Corona*. Other thesis, Universitas Komputer Indonesia, 2021.

⁴⁹ Yenny Puspitawati, Markhamah, & Atiqa Sabardila. Amanat Dalam Lirik Lagu Bertemakan Pencegahan Covid-19. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 2023: 248-255.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Isnaini Rahmawati dan Merry Choironi, melakukan penelitian dengan judul “Optimisme dalam Lirik Lagu Vairus Corona oleh Muhammad Romadhon”. Ditemukan hasil penelitiannya secara universal makna yang tertera dalam lirik lagu tersebut adalah ajakan untuk percaya pada diri sendiri, patuh pada protokol kesehatan, mempunyai tanggung jawab kolektif, menjaga kesehatan dan keselamatan keluarga, yakin akan pertolongan Tuhan dan tetap memiliki harapan bahwasanya Allah akan memberi solusi terhadap hamba-hamba-Nya yang berani dan yakin terhadap Kuasa-Nya. Perbedaan antara penelitian ini dengan yang dibahas penulis ialah, penulis mengkaji pesan-pesan dan sikap yang tercermin dalam lirik lagu virus corona karya Rhoma Irama.⁵⁰

⁵⁰ Isnaini Rahmawati dan Merry Choironi, “Optimisme dalam Lirik Lagu Vairus Corona oleh Muhammad Romadhon,” *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 7, no. 01 (2024): 11–22, <https://e-journal.ejournal.metrouniv.ac.id/al-fathin/article/view/9224>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pendekatan sistematis yang difungsikan untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam metode penelitian melibatkan langkah-langkah seperti merumuskan masalah, menyusun kerangka teoretis, merancang penelitian, memilih metode yang sesuai terhadap penelitian, mengumpulkan data, menganalisis hingga menarik kesimpulan, kemudian menyajikan hasil penelitian.⁵¹

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah studi literatur atau *library research* yaitu dengan menjadikan pustaka sebagai sumber utama yang objek utamanya adalah buku-buku dan literatur-literatur lain yang berkaitan dengan permasalahan ini.

B. Sumber Data

Di dalam penelitian ini, tentunya ada dua sumber data yang penulis jadikan batu loncatan dalam melaksanakan penelitian, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya Literatur yang dapat dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini, yakni : Lagu virus corona karya Rhoma Irama.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang mendukung yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian berupa data dokumentasi atau laporan sebelumnya. Sumber data sekunder antara lain buku-buku, karya tulis, surat kabar dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁵¹ Jani Arni, Metode Penelitian Tafsir (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subyek dan Obyek Peneltian

Subjek penelitian ini adalah Lagu virus corona karya Rhoma Irama, Sedangkan Objeknya adalah Sikap menghadapi musibah. Karna penelitian ini melibatkan Subjek tunggal maka untuk mengeksplor supaya data lebih valid maka penulis juga menggunakan instrumen, pengamatan, Observasi, Audio visual untuk menjelaskan tentang bagaimana keterkaitan lagu yang di ciptakan dengan nilai-nilai lirik lagu.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyediakan data, peneliti menggunakan metode simak. Disebut metode simak karena dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa oleh komunikasi baik itu dengan lisan atau tulisan. Jadi yang disimak adalah rentetan kata, klausula, kalimat, intonasi, tekanan, dan jeda.

Akan tetapi dalam penelitian ini penulis dalam mengumpulkan data menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengamati video *youtube* mengenai wawancara Rhoma Irama tentang lagu Virus corona karya Rhoma Irama.
2. Mengamati dan mendengarkan lirik lagu dengan baik (simak)
3. Memahami setiap kata dari lirik lagu virus corona karya Rhoma Irama.
4. Mencari hadis yang berkaitan dengan lirik lagu dengan menggunakan kitab Turots, Maktabah al-Syamilah, Jami'khadim dan lain-lain.
5. Menghubungkan dengan hadis Nabi yang terkait dengan isi lirik lagu Virus corona.
6. Menyimpulkan data-data skunder lain yang terkait dengan pustaka ini, Seperti artikel, buku-buku, atau data ilmiah lainnya

Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini, penulis menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan dengan teknik analisis deskriptif, yang mana jenis teknik analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini mengambil berbagai hasil sumber pengkajian data dari sumber primer dan sumber sekunder (pendukung).⁵²

Untuk dapat mengatur sambil menghasilkan uraian dasar dipergunakan metode analisis. Sehingga, untuk mengetahui dan menganalisis teks dari syair lagu tersebut, penelitian ini menggunakan metode *content analysis* atau analisis isi yaitu metode analisis yang menganggap bahwa segala macam pesan adalah teks, atau simbol-simbol lainnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang atau simbol. Sedangkan menurut Ismawati, analisis isi adalah sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks.

Adapun Analisis data yang penulis lakukan adalah menggunakan pendekatan Semantik:

1. Memahami makna kata lirik lagu virus corona karya Rhoma irama.
2. Memahami makna lirik lagu.
3. Memahami makna lirik lagu secara keseluruhan dengan melihat kondisi dan latar belakang dari terciptanya lagu virus corona.
4. Menganalisis secara keseluruhan dari lirik lagu yang di kaitkan dengan hadis nabi.
5. Menarasikan dalam bentuk skripsi.

⁵² Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Ceelopment)*, (Jambi: PUSAKA, 2017), hlm. 95.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

- 1) Lagu Virus Corona karya Rhoma Irama dibuat karena rasa prihatin yang mendalam terhadap kondisi dunia yang sedang dilanda pandemi. Rhoma Irama tidak hanya melihat pandemi ini sebagai bencana fisik, tetapi juga sebagai peringatan dari Tuhan yang penuh makna spiritual. Dalam menciptakan lagu ini, ia mengambil nilai-nilai dari Al-Qur'an dan hadis sebagai dasar pesan yang ingin disampaikan. Melalui lagu tersebut, Rhoma mengajak manusia untuk menjadikan pandemi sebagai kesempatan untuk introspeksi diri (muhasabah), agar kita bisa kembali menyadari keberadaan dan kekuasaan Tuhan. Terdapat beberapa pesan yang terkandung dalam lirik lagu virus corona karya Rhoma Irama yaitu:
 - a. Ajakan untuk selalu waspada terhadap bahaya.
 - b. Kesadaran akan kekuasaan Tuhan sebagai satu-satunya tempat bergantung dan memohon perlindungan.
 - c. Pentingnya berjuang dan menyadari keterbatasan diri serta menjauhi sifat sombong.
 - d. Ajakan untuk selalu berikhtiar dan berdo'a. Melalui pesan-pesan tersebut tercermin sikap yaitu mematuhi pemerintah dan isolasi diri, pentingnya kembali Allah SWT dan sikap menggabungkan ikhtiar dan doa.
- 2) Ditemukan adanya keselarasan pesan yang terkandung dalam lirik lagu virus corona karya Rhoma Irama dengan hadis-hadis Rasulullah SAW, diantaranya: hadis riwayat Tirmidzi no. 2516, hadis riwayat sunan an-Nasa'i no.5493, hadis riwayat Ibnu Majah, no: 4176, hadis riwayat Bukhori no. 2165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Melalui kajian terhadap lirik lagu *Virus Corona* karya Rhoma Irama dalam perspektif hadis, ditemukan bahwa musik dapat menjadi media dakwah yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan keislaman, khususnya dalam membentuk sikap yang bijak dan sabar dalam menghadapi musibah. Lagu ini tidak hanya menggambarkan realitas sosial saat pandemi, tetapi juga mengajak pendengarnya untuk kembali kepada Allah, dan merenungkan hikmah di balik ujian.

Untuk itu, saran yang dapat diberikan adalah agar penelitian selanjutnya dapat lebih mendalam mengkaji bagaimana pemaknaan lirik lagu Islami, khususnya lagu-lagu bertema musibah atau bencana, selaras dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam hadis Nabi Muhammad saw. Peneliti juga dapat menggali lebih luas respons pendengar terhadap pesan-pesan keagamaan dalam lagu tersebut, serta bagaimana dampaknya terhadap perubahan sikap dan keteguhan iman di tengah krisis. Dengan demikian, musik Islami dapat terus dikembangkan sebagai sarana edukasi spiritual yang relevan dengan kondisi zaman.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu 'Abdillah Muhammad bin Isma'il al-Bukhari al-Ju'fi. (1993). *Shahih al-Bukhari*, juz V, Damaskus Dar Ibn Katsir, Dar al-Yamāmah.
- Abu 'Abdirrahman Ahmad bin Syu'aib bin 'Ali bin Sinan bin Bahr bin Dinar al-Khurasani an-Nasa'i. (1930). *Sunan an-Nasa'i*, juz VIII, Kairo Al-Maktabah at-Tijariyyah al-Kubra.
- Abu 'Abdillah Muhammad bin Ismā'īl al-Bukhārī al-Ju'fi. (1993). *Sahīh al-Bukhārī*, Juz V, Dār Ibn Kathīr, Dār al-Yamāmah – Damaskus.
- Abu Dawud Sulaiman bin Al-Asy'ats As-Sijistani. (1990). *Sunan Abi Dawud*, Juz 2, Beirut, LebanonDar al-Fikr.
- Abu al-Hasan Ali bin Khalaf bin Abdul Malik Ibnu Bathal, *Syarah Shahih Bukhari*, Juz 8, Riyadh: Maktabah Al-Rusyd.
- Ali bin sulthan Muhamad abu al-hasan Nuruddin Mulla Al-Harawi Al-Qori, "Mirqotul mafatih syarah misykatul mashobih" juz 8, Beirut: Darul Kutub Al-'Ilmiyyah.
- Al-Bukhārī, Muhammad bin Ismā'īl. (2002). *Al-Adab al-Mufrad*. Juz 1, Beirut: Dār al-Bāshā'ir al-Islāmiyyah.
- Ahmad Warson Munawwir. (1997). *Kamus Al-Munawwir Arab- Indonesia Ter lengkap*. Surabaya: Pustka Progresif.
- Ahmad bin Hanbal. (2001). *Musnad Ahmad bin Hanbal*, Juz XXXIII, (Beirut: Muassasah Ar-Risalah).
- Asabah Nurul Hikmah dan Partono. (2020). Ikhtiar Jasmani Dan Rohani Seorang Muslim Menghadapi Wabah Covid-19, *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.x, No.x, hal. 88-98.
- Atmojo TJ, Akbar PS, Kuntari S, Yulianti I, Darmayanti AT. (2020). Definisi dan Jalur Penularan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau COVID-19. *JKP*. 9(1):57–64.
- Andrik Purwasito, (2017). "Analisis Pesan (message analysis)", *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, Vol. 9 No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud RI, *KBBI Daring*, 13 November, 2024, <http://kbbi.kemdiikbud.go.id/entri/Musibah>.
- Deddy Mulyana. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dian Nur Anna, *Seni Dan Agama Dalam Islam Menurut Sutan Takdir Alisjahbana*, Yogyakarta: Bildung.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Dwiitasari. (2019). Analisis Gaya Bahasa Pada Lagu Peterpan. *Journal Peguruang* (Conference Series). Vol. 1, No. 2.
- Effendi, Onong Uchjana. (2002). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ensklipodia Dunia, pengertian Lagu, di kutip dari <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Lagu> , di akses pada hari Rabu, tanggal 27 November 2024, pukul 14:40 WIB
- Fauziah Nurdin. (2020). “Pandangan al-Qur'an dan Hadist Terhadap Etos Kerja”, *Jurnal Ilmiah al-Mu'ashirah*, Vol. 17, No. 1.
- Fitrah Sugiarto, Ahlan, and Nurwathani Janhari. (2023). *Metodologi Penelitian Living Qur ' An Dan Hadis*, UIN Mataram Press.
- Galuh Palupi Swastyastu, *Bertahan Hingga 34 Tahun, Ini Sosok Cantik Istri Rhoma Irama yang Jarang Terekspos Media dan Publik*. (Tribunseleb: Kamis, 10 Mai 2016). <http://www.tribunnews.com/seleb/2018/05/10/bertahan-hingga-34-tahun-ini-sosok-cantik-istrirhoma-irama-yang-jarang-terekspos-media-dan-publik>.
- Hamzah Ya'qub. (1992). *Tingkat Ketenangan dan kebahagiaan Muslim*, cet. IV, Jakarta: Atisa.
- Hafied Cangara. (2014) *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hafizzullah dan Fadhilah Iffah. (2021) “*Living Hadis dalam Konsep Pemahaman Hadis*,” Thullab: Jurnal riset Publikasi Mahasiswa 1, no. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Khairul Anwar. (2015). "Living Hadits" dalam: Jurnal IAIN Gorontalo, Vol 12 No 1.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/lagu> diakses pada 29 November 2024.
- Indah Wigati Putri. (2021). Objek Material Dan Objek Formal Pada Lagu Bertema Covid-19. *Sukma: Jurnal Pendidikan*. 5(1). 45-62
<https://doi.org/10.32533/05103.2021>.
- Ibnu Majah, Abu Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazwini. (1952). *Sunan Ibn Majah*, Juz II, Dar Ihya al-Kutub al-‘Arabiyyah – Faisal Isa al-Babi al-Halabi.
- Jani Arni. (2013). *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Kartoyo DS dan Uki Bayu Sedjati, *Kisah Hidup Rhoma Irama Satria Bergitar*, (Jakarta: Limo Pendowo Karyaindo).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia online, <http://kbbi.web.id/>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Infeksi Emerging; Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging; COVID-19*.
- M. Royyan Nafis Fathul Wahab , Ahmad Ainun Najib , Sofi Faiqotul Hikmah. (2021). "Kontekstualisasi Hadist Tentang Tha'un Dalam Menangani Pandemi Covid-19", *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*. Vol. 2 No. I, ISSN: 2745-8407.
- Muhammad A-Fatih Suryadilaga. (2013). "Living Hadits dalam Tradisi Sekar Makam". Di Jurnal Ai-Risalah.
- Muhammad Gagah Dirgantara. (2020). Upaya Penanganan Pendemi Covid-19 di Negara Islam : Studi Kasus Kerajaan Arab Saudi,, PULITEA : Jurnal Politik, Vol. 3 No.1.
- Muzakka, Moh. (2020). "Nilai-Nilai Profetik dalam Dua Lirik Lagu Karya Rhoma Irama Kajian terhadap Lirik Lagu "Akhlak" dan "Virus Corona"." *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra* 15, no. 1. <https://doi.org/10.14710/nusa.15.1.13-22>.
- Moh. Shofan. (2014). Rhoma Irama Politik Dakwah Dalam Nada, (Depok: Imania, Cet 1.
- Muzakka, Moh. (2020). "Nilai-Nilai Profetik dalam Dua Lirik Lagu Karya Rhoma Irama Kajian terhadap Lirik Lagu "Akhlak" dan "Virus Corona"." *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra* 15, no. 1 : 13-22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Hasbī ash-Şiddiqī. (1997). *Pedoman Zikir dan Do'a*. Cet. II, Yogyakarta: Pustaka Rizki Putra.
- Muqarrab Shihab. (1996). *Amalan Keagamaan dalam Keseharian: Do'a, Istiqfār dan Syukur*. Bandung : Mizan.
- Muhammad bin 'Isa bin Sawrah bin Musa bin ad-Dahhak, at-Tirmidzi, Abu 'Isa. (1975). *Sunan at-Tirmidzi*. juz IV, Mesi: Syarikat Maktabah dan Matba'ah Mustafa al-Babi al-Halabi.
- Muhammad bin Al-Amin Abdullah Al-Harari. (2018) *Syarah Sumam Ibnu Majah lil Harari*, Juz 25 Jeddah: Daal Al-Minhaj.
- Nadya Rahmaunah Agusty, *Dampak Covid-19 Terhadap Aktivitas Ibadah Komunitas Keagamaan Di Kelurahan Kembangan Utara Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat*, Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah.
- Nevid, J.S., Rathus, S.A., & Greene, B. (2018). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.
- Nurcahyanti, F. W. (2022). Manajemen Sukses Dalam Hidup. Budimas : *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 457–462.
- Nurul Faiqah. (2017). “*Fenomena Living Hadis sebagai Pembentuk Kultur Religius di Sekolah*,” Turats: Jurnal Penelitian & Pengabdian 5, no. 1.
- Nur Fatriyana. (2020). God Spot dan Tatanan New Normal di Tengah pandemi Covid 19. *Jurnal. Radenfatah.Ac.Id*.
- Nor Salam. (2019) *Living Hadis Integrasi Metodologi Kajian Ulum Al-Hadis & Ilmu-Ilmu Sosial*, CV Literasi Nusantara Abadi.
- Panutu Sudjiman. (1990). *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Priyoto. (2014). Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prispita Ayu Lestari, Kematangan Beragama dalam Masa Pandemi Covid-19 (Telaah Sosiologis atas Nasihat Imam Besar Istiqlal Nasaruddin Umar), *The Sociology of Islam*, Vol. 4, No.2 (2021): 169-181.
- Rahmat Andre Jonsri (2021) *Representasi Pesan Moral Pada Lirik Lagu Dangdut Virus Corona*. Other thesis, Universitas Komputer Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmad Kurniawan. (2019). "Urgensi Bekerja dalam Al-Qur'an", *Jurnal Transformatif*, Vol. 3, No. 1.
- Rhoma Irama Akan Sumbangkan Hasil Lagu "Virus Corona" Untuk Masyarakat - Star Update https://www.youtube.com/watch?v=n_OV1GWlpLU (Di Akses pada 11 Juni 2025).
- Sasa Sunarsa. (2022). "Tafsir Moderat Tentang Musibah Pandemi Covid-19 (Kajian QS. alHadid ayat 2223 Menurut Tafsir Ibn Katsir)", al-Afkar, *Journal For Islamic Studies*, 5 no.1, pp. 66–82. doi: 10.31943/afkar.v5i4.325
- Sarlito W. Sarwono. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Ceelopment)*, Jambi: Pusaka.
- Shalihah, Nur Fitriatus. (2020). "Total 1,9 Juta Pekerja Di-PHK Dan Dirumahkan Akibat Pandemi Virus Corona." Total 1,9 Juta Pekerja Di-PHK Dan Dirumahkan Akibat Pandemi Virus Corona. Retrieved (<https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/19/081000465/total-19-jutapekerja-di-phk-dan-dirumahkan-akibat-pandemi-virus-corona>).
- Safa Azzahra, N. A., Safa Azzahra, N. A., nabilla kairunisa, safira aulia adisti, & Santoso, G. (2023). *Filsafat Konten Nasionalisme, Patriotisme, dan Perjuangan Untuk Generasi Z Bangsa Indonesia* . Jurnal Pendidikan Transformatif, 2(2), 214–226.
- Sri Hastuti, P.H. (1989). *Sejarah Indonesia Modern*, Klaten:PT. Intan Pariwara.
- Sheikh Abubakar al-Jazairi. (2002). *Aqidah Mukmin*. cet. I., terj. Asmunī Halīhā Zamakhsyārī, Jakarta: Pustaka al-Kausar.
- Subhi Salih. (1988). *Ulum al-Hadis wa-Mustalahuhu*, Beirut: Dar al-Ilm LilMalayin
- Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, et al. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *J Penyakit Dalam Indonesia*; 7(1):45. doi:10.7454/jpdi.v7i1.415.
- Saryadilaga, M. A. (2020). Pemahaman Hadis Tentang Covid-19 Dalam Perspektif Integrasi-Interkoneksi Amin Abdullah. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 18(2), 173–196. <https://doi.org/10.18592/khazanah.V18i2.3795>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sunarsa, S. 2021. Tinjauan Hukum Islam terhadap Musibah Pandemi Covid-19 dan Implikasinya pada Sikap Umat dalam Menghadapi Wabah Covid-19. *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam*. 4, 1 (Jul. 2021), 1-18. DOI:<https://doi.org/10.47971/mjhi.v4i1.302>.
- Sumarto, S. (2021). Pendidikan Pencegahan Bahaya Virus Covid – 19 di tengah Bahaya Radikalisme, Perilaku Ekstrimisme dan Anti Multikultural. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1).
- Tohna Tahara. (1995). *Etos Kerja Pribadi Muslim*. cet. II, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf.
- Ummam, Khatibul. (2016). Musik Dangdut Rhoma Irama Sebagai Media Kritik Politik Pada Orde Baru Tahun 1977-1983. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah* 4(3), 1002-1012.
- Wowkeren.com, Profil, Bio dan Data Pribadi Rhoma Irama. https://www.wowkeren.com/seleb/rhoma_irama/profil.html.
- World Health Organization. (2020). *Mental Health Considerations*. Diakses 30 April 2020 dari <https://www.who.int/docs/defaultsource/coronavirus/mental-health-considerations.pdf>.
- Yenny Puspitawati, Markhamah, & Atiqa Sabardila. (2023). Amanat Dalam Lirik Lagu Bertemakan Pencegahan Covid-19. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 248-255.
- Yusuf Qardlawy. (2002). *Fiqih Musik dan Lagu*, Bandung: LESPISI.Deddy Mulyana *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 63.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1



Official Music Video lagu Virus Corona
https://www.youtube.com/watch?v=-otuNQ0EIvI&list=RD-otuNQ0EIvI&start_radio=1

Lampiran 2



Rhoma Irama Akan Sumbangkan Hasil Lagu "Virus Corona" Untuk Masyarakat

https://www.youtube.com/watch?v=n_QV1GWlpLU&t=627s



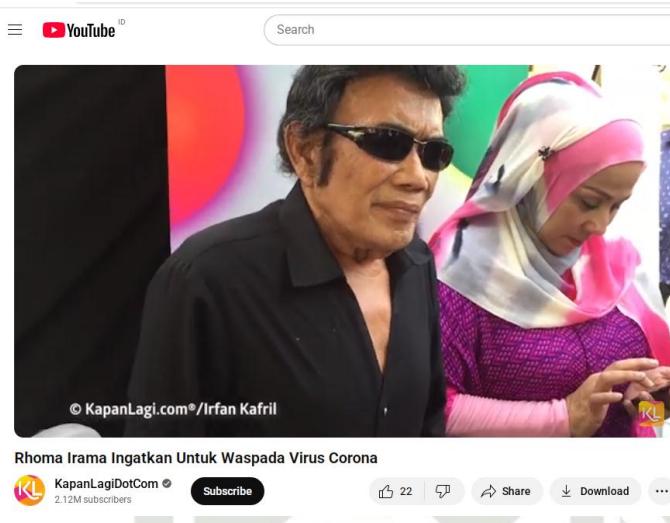
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3



Rhoma Irama Ingatkan Untuk Waspada Virus Corona

<https://www.youtube.com/watch?v=TB61iIn3PMQ>

Lampiran 4



Alasan Rhoma Irama Menciptakan Lagu Virus Corona

<https://www.youtube.com/watch?v=1wa-m7u2y3I>



BIODATA PENULIS

Nama	: Sahrul Lubis
Tempat/Tanggal Lahir	: Pasar Latong, 12 Desember 2002
Alamat	: Desa Pasar Latong
No. HP/ WA	: 082274355080
Nama Orang Tua	: Ikhwan Lubis (Ayah) Amna Sari Hasibuan (Ibu)
Saudara Kandung	: Saleh Lubis Asna Safitri Lubis Ikhsan Lubis



RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 0507 Pasar Latong
MTs. Robi'ul Islam Pasar Latong
MAS. Robi'ul Islam Pasar Latong
UIN Sultan Syarif Kasim Riau Angkatan 2021